

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memahami fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia secara mendalam, dengan menekankan pada eksplorasi makna, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok dalam konteks tertentu.⁶⁰

Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas, sistematis, dan faktual mengenai berbagai bentuk problematika yang dialami mahasiswa menikah, seperti kendala ekonomi, manajemen waktu, beban peran keluarga, serta hambatan psikologis yang memengaruhi proses belajar mereka. Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti menyajikan data secara naratif sehingga realitas sosial dapat dipahami secara utuh tanpa perlakuan atau manipulasi terhadap subjek penelitian.⁶¹

Data akan dikumpulkan melalui wawancara secara mendalam dengan pasangan menikah yang berstatus sebagai mahasiswa di program studi pendidikan agama islam UIN Antasari Banjarmasin.

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022), 6–7.

⁶¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2024), 68–72.

B. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, berupa informasi mendalam yang menggambarkan realitas sosial dan akademik pasangan menikah dalam menjalani perkuliahan di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin. Data dikumpulkan untuk memahami pengalaman subjektif, makna, serta upaya yang digunakan mahasiswa menikah dalam mencapai keberhasilan belajar di tengah berbagai problematika yang dihadapi. maka seluruh data yang digunakan bersumber dari buku-buku, jurnal, dan karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁶²

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin yang berstatus telah menikah, baik laki-laki maupun perempuan, yang masih aktif mengikuti perkuliahan. Mereka dipilih secara purposif dengan pertimbangan mampu memberikan informasi yang mendalam terkait problematika yang dialami serta upaya yang dilakukan dalam mencapai keberhasilan belajar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang berkaitan dengan informasi umum mengenai problematika pasangan menikah dalam mencapai keberhasilan belajar di program studi pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 137–140.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini dokumen akademik mahasiswa seperti Kartu Hasil Studi (KHS), daftar kehadiran, dan data administrasi program studi yang berkaitan dengan capaian akademik mahasiswa menikah. Selain itu, sumber data sekunder juga mencakup dokumen resmi institusi seperti buku pedoman akademik UIN Antasari Banjarmasin, peraturan akademik, dan kebijakan terkait status mahasiswa.

Sumberdata lainya berupa buku-buku, jurnal, karya ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu yang membahas tentang pernikahan mahasiswa, problematika belajar, dan keberhasilan belajar dalam perspektif pendidikan. Sumber-sumber ini digunakan untuk memperkuat landasan teoretis serta membantu analisis dan interpretasi data lapangan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah orang, tempat, atau benda yang dikaji agar menepati sasaran.⁶³ Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Antasari Banjarmasin yang berstatus telah menikah dan masih aktif mengikuti perkuliahan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah hal yang dijadikan sebagai target penelitian.⁶⁴ Objek dari penelitian ini adalah problematika yang dialami pasangan menikah dalam

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), 107–108.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023), 38–40.

mencapai keberhasilan belajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin, serta upaya mereka mengatasi problematika guna mencapai keberhasilan belajar. Secara lebih spesifik, objek penelitian meliputi problematika keuangan, pengelolaan waktu antara kewajiban akademik dan rumah tangga, dinamika keharmonisan rumah tangga, serta keseimbangan Antara Studi dan Tanggung Jawab Keluarga. Selain itu, objek penelitian juga mencakup indikator keberhasilan belajar, seperti ketercapaian tujuan pembelajaran, kedisiplinan akademik, kemampuan mengelola proses belajar, dan capaian akademik yang dirasakan secara subjektif oleh mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data yaitu subjek dan sampel penelitian. Karena pada penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, obserpasi, dan dokumentasi.⁶⁵ Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan dengan menetapkan fokus penelitian, menyusun pedoman wawancara, dan menentukan subjek penelitian.
2. Pengumpulan data, mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan.
3. Editing, mengoreksi kembali kejelasan data yang di dapat.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2023), 192–198.

4. Klasifikasi data, mengelompokkan data yang sudah terkumpul lalu dikategorikan sesuai dengan permasalahan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Instrumen pada penelitian terdiri terdiri:

1. Melakukan panduan wawancara secara menyeluruh atau mencatatnya.

Daftar data yang akan atau harus dikumpulkan di sediakan dalam artikel singkat ini. Pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan mengenai rincian yang di berikan oleh informan dapat di tambahkan ke dalam daftar ini. Dalam hal ini narasumber menerima naskah wawancara dari peneliti.

Naskah wawancara disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1. Naskah Wawancara Penelitian

No	Fokus Wawancara	Indikator	Pertanyaan Inti
1	Latar belakang	Waktu menikah, semester, kondisi studi	Kapan menikah? Semester berapa? Apa perubahan setelah menikah?
2	Ekonomi	Sumber biaya, pengeluaran, bantuan keluarga	Bagaimana kondisi ekonomi setelah menikah? Apa pengaruhnya terhadap kuliah?
3	Manajemen waktu	Pembagian waktu kuliah-rumah tangga-kerja	Bagaimana membagi waktu? Kapan terasa paling sulit?
4	Akademik	Kehadiran, tugas, ujian, skripsi, fokus	Apa kendala akademik setelah menikah? Apa dampaknya pada studi?
5	Psikologis	Kelelahan, tekanan, stres	Apakah Anda pernah merasa lelah atau tertekan? Karena apa?
6	Keharmonisan rumah tangga	Konflik, komunikasi, dukungan pasangan	Bagaimana hubungan dengan pasangan? Bagaimana menyelesaikan konflik?
7	Pembagian peran	Siapa mengerjakan apa	Bagaimana pembagian peran rumah tangga? Apakah membantu studi?

8	Lingkungan sosial	Teman kampus, kenyamanan pergaulan	Bagaimana hubungan sosial setelah menikah?
9	Motivasi belajar	Dorongan internal/eksternal	Apa yang membuat Anda tetap semangat menyelesaikan kuliah?
10	Upaya mengatasi	Strategi coping	Apa upaya yang dilakukan agar studi tetap berjalan?

2. Alat perekam: peneliti dapat merekam hasil wawancara dengan menggunakan berbagai alat perekam, antara lain telepon genggam, tape *recorde*, kamera foto, dan kamera video. Dalam hal ini penulis mengambil gambar subjek saat wawancara menggunakan ponsel atau smarthphone.